

## PKM PENDAMPINGAN REMAJA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING TUGU SEMARANG TENTANG EFEKTIVITAS VAKSIN COVID-19 DILIHAT DARI KU DAN HASIL RONTGEN THORAX

\*Lucky Restyanti Wahyu Utami<sup>1</sup>, Indah Sulistyowati<sup>1</sup>, Masfufatun Jamil<sup>1</sup>

[lucky.restyanti@gmail.com](mailto:lucky.restyanti@gmail.com), [indahs\\_17610@yahoo.com](mailto:indahs_17610@yahoo.com), [masfufatunjamil@gmail.com](mailto:masfufatunjamil@gmail.com)

<sup>1</sup>Universitas Widya Husada Semarang

### ABSTRAK

Pengendalian penyebaran covid-19 dapat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan diantaranya memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan melaksanakan vaksinasi covid-19. Adanya perbedaan kondisi penderita covid-19 antara yang sudah divaksin dan belum divaksin dapat dilihat dari keadaan umum (KU) dan hasil rontgen thorax. Sebagian besar keadaan umum (KU) penderita covid-19 yang sudah di vaksin kondisinya lebih baik dengan gejala lebih ringan jika dibandingkan dengan penderita covid-19 yang belum di vaksin. Dilihat dari hasil rontgen thorax penderita covid-19 yang sudah di vaksin kondisinya lebih bersih. Untuk membantu mengendalikan penyebaran covid-19, maka dilakukan kegiatan pendampingan kepada remaja dengan tujuan dapat mendorong penerapan protokol kesehatan dan program vaksinasi covid-19 berjalan dengan baik. Kegiatan berupa pendampingan kepada remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang terkait efektivitas vaksin covid-19 dilihat dari keadaan umum (KU) dan hasil rontgen thorax serta penerapan protokol kesehatan yang tepat disaat pandemi covid-19 dilakukan dengan cara memberikan materi, penyuluhan dan diskusi terlaksana dengan baik. Dari sesi diskusi yang dilakukan kepada remaja terlihat adanya peningkatan kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan, meningkatnya kesadaran untuk melakukan vaksin covid-19 dan peningkatan pengetahuan mengenai efektivitas vaksin covid-19.

**Kata Kunci:** Vaksin Covid-19, Keadaan Umum, Rontgen Thorax

### ABSTRACT

Controlling the spread of covid-19 can be done by implementing health protocols including wearing masks, keeping a distance, washing hands and carrying out the covid-19 vaccination. The difference in the condition of covid-19 sufferers between those who have been vaccinated and those who have not been vaccinated can be seen from their general condition (KU) and thorax X-ray results. Most of the general condition (KU) of covid-19 sufferers who have been vaccinated are in better condition with milder symptoms when compared to covid-19 sufferers who have not been vaccinated. Judging from the results of thorax X-rays, patients with covid-19 who have been vaccinated are in a cleaner condition. To help control the spread of covid-19, assistance activities are carried out for adolescents with the aim of encouraging the implementation of health protocols and the covid-19 vaccination program to run well. Activities in the form of assistance to the youth of the Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang related to the effectiveness of the covid-19 vaccine seen from the general condition (KU) and thorax X-ray results and the application of appropriate health protocols during the covid-19 pandemic were carried out by providing material, counseling and discussions carried out well. From the discussion sessions conducted with teenagers, it was seen that there was an increase in awareness to implement health protocols, an increase in awareness for carrying out the Covid-19 vaccine and an increase in knowledge regarding the effectiveness of the Covid-19 vaccine.

**Keywords:** Covid-19 Vaccine, General Circumstances, Thorax X-Ray

### PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang menghadapi pandemi covid-19, termasuk Indonesia. Untuk mengendalikan penyebaran covid-19, masyarakat diminta menerapkan protokol kesehatan secara ketat dengan disiplin 3M seperti memakai masker, menjaga jarak,

dan mencuci tangan (Kemenkes RI, 2021). Selain penerapan protokol kesehatan, pelaksanaan vaksinasi covid-19 juga dilakukan untuk menekan angka penularan covid-19. Vaksinasi covid-19 ini akan mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat covid-19, mencapai herd immunity untuk mencegah

dan melindungi kesehatan masyarakat, melindungi dan memperkuat seluruh sistem layanan kesehatan, mempertahankan produktivitas, memberi manfaat bagi masyarakat dan meminimalkan dampak ekonomi (Surya, 2020).

Semakin banyak orang yang divaksin, maka harapannya masyarakat akan lebih terlindungi dari penularan covid-19. Kementerian Kesehatan melaporkan 11,8 juta orang (29,28%) telah divaksinasi lengkap dengan vaksin covid-19. Sedangkan menurut laporan Ourworldindata.org, jumlah penerima vaksin covid-19 di Indonesia adalah 11,92 per 100 penduduk. Angka tersebut lebih rendah dari rata-rata negara lain seperti Malaysia sebesar 15,15 per 100 penduduk, India sebesar 18,50 per 100 penduduk, China sebesar 64,19 per 100 penduduk, dan secara global sebesar 31,48 per 100 penduduk (Susiana, 2021).

Saat ini muncul data berupa hasil riset dan pemaparan kondisi penderita di lapangan yang menunjukkan adanya perbedaan kondisi penderita covid-19 antara yang mendapat vaksin dan yang tidak. Kondisi ini terlihat dari keadaan umum (KU) dan hasil foto rontgen thorax penderita covid-19 yang tidak divaksinasi dibandingkan dengan yang divaksinasi. Data yang tersedia menunjukkan bahwa penderita yang divaksinasi dengan covid-19 memiliki keadaan umum (KU) dan hasil foto rontgen thorax yang lebih baik dengan gejala yang lebih ringan daripada penderita yang tidak divaksinasi.

Kondisi di lokasi kegiatan/mitra menunjukkan kurangnya minat remaja untuk melakukan vaksinasi covid-19, salah satu alasannya karena takut di vaksin dan takut efek yang ditimbulkan setelah vaksin. Selain itu, ditemui kurangnya kesadaran remaja dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 diantaranya yaitu tidak menggunakan masker saat berada diluar ruangan atau saat berada dikerumunan, kurangnya tingkat kesadaran remaja untuk mencuci tangan dengan sabun serta air yang mengalir atau menggunakan handsanitizer.

Berdasarkan analisis dan survey terhadap permasalahan mitra yang ada tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan permasalahan terhadap kesadaran remaja dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19, minat remaja untuk melakukan vaksinasi covid-19 dan pengetahuan remaja terhadap efektivitas vaksin covid-19 dilihat dari keadaan umum (KU) dan hasil foto rontgen thorax dapat meningkat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara kepada remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu

Semarang sebagai pre test sebagai tolak ukur tingkat kesadaran penerapan protokol kesehatan covid-19 dan tingkat pengetahuan mengenai vaksin covid-19. Kemudian memberikan materi dan penyuluhan tentang hasil riset atau penelitian terkait efektivitas vaksin covid-19, fakta vaksin covid-19, perbedaan keadaan umum (KU) atau gejala pada penderita covid-19 antara yang belum divaksin dengan yang sudah divaksin, perbedaan hasil rontgen thorax penderita covid-19 antara yang belum divaksin dengan yang sudah divaksin dan cara ampuh melawan serangan covid-19. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan diskusi dan tanya jawab terkait informasi yang telah diberikan. Dan disesi akhir dilakukan wawancara kembali sebagai post test.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan meminta kehadiran remaja melalui pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan kepada 14 remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang pada Rabu, 7 September 2022 yang berlokasi di SMK Bina Nusantara Semarang, Jl.Kemantren No.5 Wonosari Semarang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan menjelaskan tujuan dan teknis kegiatan yang akan dilakukan kepada remaja yang hadir. Selanjutnya sebelum pemberian materi, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara kepada remaja yang hadir sebagai pre test, dengan hasil sebagian besar remaja mempunyai tingkat kesadaran yang kurang dalam penerapan protokol kesehatan covid-19 dan tingkat pengetahuan yang cukup mengenai vaksin covid-19. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi dan penyuluhan tentang bagaimana efektivitas vaksin covid-19 jika dilihat dari keadaan umum (KU) penderita dan bagaimana gambaran hasil rontgen thorax penderita. Dengan rincian materi yang diberikan yaitu hasil riset atau penelitian terkait efektivitas vaksin covid-19, fakta vaksin covid-19, perbedaan keadaan umum (KU) atau gejala pada penderita covid-19 antara yang belum divaksin dengan yang sudah divaksin, perbedaan hasil rontgen thorax penderita covid-19 antara yang belum divaksin dengan yang sudah divaksin dan cara ampuh melawan serangan covid-19. Setelah pemberian materi dan penyuluhan kepada remaja, dilakukan wawancara kembali sebagai post test, dengan hasil terdapat peningkatan kesadaran dalam penerapan protokol kesehatan covid-19 dan peningkatan pengetahuan terhadap efektivitas vaksin covid-19 kepada remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ialah remaja tampak memahami materi dan penyuluhan yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari sesi diskusi dan tanya jawab yang diberikan kepada remaja, bahwa remaja dapat merespon dan menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik sesuai materi yang sudah diberikan oleh tim pengabdian. Remaja juga terlihat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dapat dilihat dari tingginya antusias yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Selain itu adanya peningkatan kesadaran pada remaja dengan ketersediaan untuk menjaga protokol kesehatan dan ketersediaan melakukan vaksin covid-19 sesuai anjuran yang diberikan oleh pemerintah.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2. Penyampaian materi oleh tim pengabdian

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu adanya peningkatan kesadaran remaja untuk menerapkan protokol kesehatan, meningkatnya kesadaran untuk melakukan vaksin covid-19 dan peningkatan pengetahuan mengenai efektivitas vaksin covid-19.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu pendampingan terkait penerapan protokol kesehatan dan efektivitas vaksin covid-19 di masa pandemi perlu dilakukan

secara menyeluruh dan berkala kepada masyarakat agar program vaksinasi covid-19 yang digalakan pemerintah dapat terlaksana dengan baik guna mencegah penyebaran covid-19 serta meningkatkan harapan hidup dan kesembuhan bagi penderita covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Kemendes RI. 2021. Mekanisme dan Proses Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2022. Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semarang: Universitas Widya Husada Semarang.

Surya, A. 2020. Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI.

Susiana, S. 2021. Vaksinasi COVID-19. Pusat Penelitian Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI.